

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI ERA DIGITAL (STUDI DI SMP MUHAMMADIYAH AL-
MUJAHIDIN GUNUNG KIDUL)**



Oleh: Alviani Nur Baiti Rohmah

NIM: 21204012066

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-25/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL (Studi di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALVIANI NUR BAITI ROHMAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012066
Telah ditujikan pada : Jumat, 22 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 659e051999612



Penguji I
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 659b70fd20820



Penguji II
Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6597c24e67418



Yogyakarta, 22 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 659e069e97d23

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alviani Nur Baiti Rohmah
NIM : 21204012066
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
Rp. 10.000
CS-A78AKX773175073

Alviani Nur Baiti Rohmah, S.Pd
NIM.21204012066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alviani Nur Baiti Rohmah
NIM : 21204012066
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Desember 2023
Saya yang menyatakan,


METRAI
TEMPEL
C35CBAKX673038556

Alviani Nur Baiti Rohmah, S.Pd
NIM.21204012066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alviani Nur Baiti Rohmah
NIM : 21204012066
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 8 Desember 2023
Saya yang menyatakan



1000
METERAI
TEMPEL
51674AKX773175078

Alviani Nur Baiti Rohmah, S.Pd
NIM. 21204012066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL (Studi di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul)

Nama : Alviani Nur Baiti Rohmah
NIM : 21204012034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Nasiruddin, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 22 Desember 2023
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.
Hasil : A (95,33)
IPK : 3,90
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL (Studi di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul)

Nama : Alviani Nur Baiti Rohmah
NIM : 21204012034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Nasiruddin, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 22 Desember 2023
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.
Hasil : A (95,33)
IPK : 3,90
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

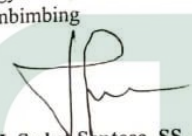
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:
**Strategi guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital (Studi di
SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Alviani Nur Baiti Rohmah
Nim : 21204012066
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2023
Pembimbing


Dr. H. Sedya Sentosa, SS., M.Pd
NIP. 196307281991031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ، قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ
الْحَكِيمُ، قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۗ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ
إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

Artinya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!” Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau. Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.” Dia (Allah) berfirman, “Wahai Adam, beri tahukanlah kepada mereka nama-nama benda itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-nama itu, Dia berfirman, “Bukankah telah Kukatakan kepadamu bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang selalu kamu sembunyikan?” (Q.S Al-Baqarah:31-33)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya Special For Woman, (2009), Q.S Al-Baqarah: 31-33, Bandung, PT Sygma Examadia Arkanleema, hlm. 275.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh perjuangan ini
Untuk Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam Progra Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Untuk Ibu dan Ayah yang Doanya Tiada Henti
Untuk Saudaraku
Untuk Orang-orang Terkasih
Untuk Para Penuntut Ilmu*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

َا = ā

إِي = ī

أُو = ū

Contoh

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāhi

مَقَا صِدَالشَّرِيعَةِ ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

- Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>Ā : jāhiliyah</i>
Fathah+ ya’ mati	تنسى	Ditulis	<i>Ā : Tansā</i>
Kasrah+ ya’ mati	كريم	Ditulis	<i>T : Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Ū : Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : "Bainakum"</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : "Qaul"</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القران	Ditulis	<i>Al- Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Żawi al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



ABSTRAK

Alviani Nur Baiti Rohmah, NIM 21204012066. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islma Di Era Digital (Studi di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul). Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital; 2) menganalisis hasil dari strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital; 3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi sebagai data pendukung penelitian. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yang kemudian dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan pada tahap terakhir ialah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran di Era digital berperan penting untuk mendukung pembelajaran pada saat ini di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul. Dalam hal ini peserta didik dapat disesuaikan dengan gaya belajarnya sehingga tidak merasa terbebani serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya secara mandiri. Hal ini dibuktikan pula dengan perolehan nilai dari hasil belajar peserta didik sebagai berada pada kategori baik. Namun pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Adapun faktor pendukung antara lain: 1) Sarana Prasaran; 2) Kesiapan siswa dalam menghadapi perkembangan zaman; 3) keaktifan siswa; 4) Guru sebagai fasilitator. Sedangkan faktor penghambatnya ialah: 1) menghabiskan banyak waktu, dan 2) Siswa yang tidak dapat hadir.

Kata kunci: Strategi, Pendidikan Agama Islam, Di Era Digitalisasi,

ABSTRACT

Alviani Nur Baiti Rohmah, NIM 21204012066. Teacher's Strategy in Learning Islamic Religious Education in the Digital Age (Study at Muhammadiyah Al Mujahidin Junior High School, Gunung Kidul). Postgraduate Thesis of Islamic Religious Education Study Program (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

The learning strategy applied by Islamic religious education teachers must be adapted to the times, one way to see the environmental conditions around the school so that it can improve the quality of the school. This study aims to 1) analyze the teacher's strategy in learning Islamic Religious Education in the Digital Age; 2) analyze the results of the evaluation of Islamic Religious Education learning strategies in the Digital Age; 3) identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of strategies in learning Islamic Religious Education in the Digital Age.

The type of research used is qualitative research with a case study approach. The research was conducted at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul with data collection techniques through observation, interviews, documentation as supporting data. To test the validity of the data, researchers used triangulation techniques which were then analyzed by reducing data, presenting data and at the last stage drawing conclusions.

The results showed that learning strategies in the digital era play an important role to support learning at this time at Muhammadiyah Al Mujahidin Junior High School Gunung Kidul. In this case, students can be adjusted to their learning style so that they do not feel burdened and make learning more fun. By providing opportunities for students to be able to explore their abilities independently. This is also evidenced by the acquisition of scores from students' learning outcomes as being in the good category. However, the implementation of Islamic Religious Education learning strategies carried out at Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul Junior High School has several supporting and inhibiting factors. The supporting factors include: 1) Infrastructure facilities; 2) Student readiness in facing the times; 3) student activeness; 4) Teacher as a facilitator. While the inhibiting factors are: 1) spending a lot of time, and 2) Students who cannot attend.

Keywords: Strategy, Islamic Religious Education, in the Era of Digitalization.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital (Studi di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul)”

Sholawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kehadiran junjungan serta figur yang sangat sempurna Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa serta menjadi contoh yang baik bagi ummatnya sampai akhir zaman nanti.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. **Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.** selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. **Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. **Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Pd.** dan **Dr. Dwi Ratnasari, S.Pd., M.Pd.** selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. **Dr. H. Sedya Sentosa, S.S. M.Pd.** selaku pembimbing tesis yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan banyak memberikan motivasi selama penulisan tesis ini.
5. Kedua orang tua, bapak Gatot Edi Subroto dan Ibu Elvina Zulaikah serta adik yang telah memberikan doa, dukungan moril maupun materiil serta memberikan semangat tanpa henti kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan civitas akademik Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan mengarahkan penulis selama menempuh studi di program magister PAI
7. Segenap karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani peneliti dalam mencari sumber terkait tulisan ini.
8. Bapak Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul
9. Para guru dan staff SMP Muhammadiyah Al Mujahidin telah bekerja sama selama penulis melakukan penelitian.
10. Seluruh teman-teman Magister PAI khususnya kelas C yang telah memberikan dorongan dan semangat serta segenap rekan-rekan yang telah membantu terselesaikannya tulisan ini.
11. Teman-teman dekat saya di Jogja untuk bertukar cerita, memberikan support dan semangat yang tiada henti Lita Meta, Luqyana Azmiya Putri, dan Siska Ariyanti.

12. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tulisan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segenap doa yang terucap, semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan dan menjadikannya sebagai amal jariyah. Penulis juga mengucapkan beribu maaf apabila dalam tulisan ini masih terdapat banyak kesalahann dan kekurangan. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta,

Penulis

Alviani Nur Baiti Rohmah, S.Pd

NIM.21204012066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
1. Konsep Strategi Pembelajaran.....	22
2. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam	28
3. Konsep Era Digitalisasi	35

BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
A.	Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul	42
B.	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	44
C.	Kurikulum Sekolah	46
D.	Keadaan Sumber Daya Manusia	47
E.	Prestasi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.....	50
F.	Keadaan Sarana Prasarana.....	51
BAB IV	HASIL DAN PEMBEHASAN	54
A.	Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digitalisasi	54
1.	Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digitalisasi	54
a.	Perencanaan Pembelajaran PAI di Era Digitalisasi	54
b.	Kegiatan Pembelajaran PAI	60
c.	Sumber belajar yang digunakan dalam Pembelajaran PAI.....	67
B.	Hasil evaluasi strategi Guru dalam Pembelajaran PAI di Era Digital.....	76
1.	Penilaian guru dalam Proses pembelajaran PAI.....	76
2.	Bentuk Hasil belajar	79
3.	Dampak pembelajaran PAI di Era digitalisasi.....	81
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat dari strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital	83
1.	Faktor Pendukung Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digitalisasi.....	83
2.	Faktor Penghambat Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digitalisasi	88
BAB V	PENUTUP.....	91
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran.....	92
	DAFTAR PUSTAKA	93
	LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Program Fullday.....	45
Tabel 2	Data Guru dan Karyawan.....	47
Tabel 3	Data Siswa secara Keseluruhan.....	51
Tabel 4	Data Sarana prasarana.....	53
Tabel 5	Modul ajar PAI dan Budi Pekerti.....	59
Tabel 6	Lembar observasi Diskusi.....	83
Tabel 7	Lembar penilaian produk.....	84
Tabel 8	penilaian harian siswa kelas VIII Pelajaran Akhidah Akhlak..	84
Tabel 9	Penilaian sumatif.....	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Logo SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.....	41
Gambar 2.1	Piala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.....	52
Gambar 2.2	Medali SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.....	52
Gambar 2.3	Guru sedang mengajukan pertanyaan untuk mengawali pembelajaran	68
Gambar 3.1	Kerja kelompok kinestetik sedang mengerjakan soal yang diberikan.....	69
Gambar 3.2	Kerja kelompok Auditori mendengarkan penjelasan dari hp	69
Gambar 3.3	Kerja kelompok visual sedang merangkum kembali materi pelajaran yang diberikan.....	70
Gambar 3.4	Hasil belajar siswa menggunakan aplikasi quizez	72
Gambar 3.5	Tampilan Aplikasi Mujahidin Library.....	77
Gambar 3.5	Tampilan Aplikasi System Management Informasi.....	78
Gambar 3.6	Tampilan Aplikasi Golden Habits.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan menjadi pembimbing.....	111
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	113
Lampiran 3 Publikasi Artikel.....	114
Lampiran 4 Pedoman Observasi, wawancara dan Dokumentasi.....	115
Lampiran 5 Instrumen Wawancara.....	117
Lampiran 6 Dokumentasi Foto Penelitian.....	127
Lampiran 7 Biodata Mahasiswa.....	129



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital menjadi peluang dan musibah ketika tidak siap dengan perubahan. Perubahan gaya hidup dan budaya masyarakat telah bergeser banyak fungsi media cetak menjadi media digital. Setiap perubahan yang berkembang akan melahirkan temuan baru yang mampu memberikan kemudahan dan akan menjadi sebuah masalah. Untuk itu ada hal yang perlu diperhatikan dibalik kemudahan yang diperoleh hari ini, akan lahir pula permasalahan baru dengan penyelesaian dan pemikiran dengan cara baru. Permasalahan yang dihadapi adalah pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran era digital.²

Perubahan-perubahan itu telah mengubah cara pandang dan praktik pembelajaran dunia pendidikan saat ini. Perkembangan pendidikan era digital memungkinkan peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan berlimpah serta cepat dan mudah. Perubahan pendidikan di era digital mengharuskan guru memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran era digital saat ini sudah tidak lagi berpusat pada guru tetapi sudah bergeser. Pembelajaran saat ini harus berpusat pada peserta didik (student center). Era digital merupakan era di mana semua aspek dalam kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran yang diterjadi lebih banyak memanfaatkan media

² Taufiq Nur Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital," *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1, no. 2 (2019): 308–18.

digital. Karena pembelajaran digital memerlukan kesiapan pembelajar dan pengajar untuk berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti computer/ laptop dengan internet, smartphone dengan aplikasinya dan lainnya. Sehingga kehadiran teknologi informasi bisa dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran era digital. Dengan strategi pembelajaran era digital memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran era digital.³

Pada era digital ini strategi pembelajaran sangat dibutuhkan dengan menerapkan multi strategi yang nanti tidak hanya berfokus pada satu strategi saja tetapi juga dapat diintegrasikan dengan beberapa strategi lainnya secara simultan. Sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih inovatif, interaktif, aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran pada peserta didik.⁴ Namun kenyataannya masih banyak guru itu didalam mengajar di era digital ini tidak menggunakan multi strategi. Guru cenderung menggunakan strategi tunggal, bahkan tidak berbasis teknologi. Maka dengan demikian ini ada pada penelitian Rudyanto dkk menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat diterapkan dengan menggunakan *Problem Based Learning* untuk dapat membantu proses pembelajaran.⁵ dan juga terungkap dengan adanya penelitian Purnasari dan Sadewo menyatakan bahwa sebagian besar guru

³ Astuti, S. B. Waluya, and M. Asikin, "Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi 4.0," *Seminar Nasional Pascasarjana 2019* 2, no. 1 (2019): 469–73, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/327>.

⁴ Sri Listiyoningsih, Dian Hidayati, and Yuni Winarti, "Strategi Guru Menghadapi Transformasi Digital," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2b (2022): 655–62, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.389>.

⁵ Rudyanto Rudyanto et al., "Pembelajaran PAI Berbasis Problem Based Learning Di SMAN 1 Pamekasan," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 3 (2022): 891, <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.846>.

mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran.⁶

Hal tersebut dapat terjadi karena lemahnya guru dalam menguasai berbagai strategi sehingga tidak dapat mengintraskannya dengan strategi yang lainnya, kurangnya pemahaman guru terkait teknologi pembelajaran masih terbatas, fasilitas terbatas yang disediakan di sekolah tersebut sehingga akan memberikan dampak bagi peserta didik yakni mengalami kesulitan dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Padahal sudah seharusnya, guru harus selalu *up to date* dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga ada pembaharuan dalam mengajar.

Hal yang senada ternyata tidak demikian di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin GunungKidul guru-guru justru menerapkan strategi pembelajaran dengan pendekatan diferensiasi dapat diintegrasikan dengan strategi seperti PJBL, Inquiri, Kooperatif dll. Selain itu juga dapat didukung dengan beberapa aplikasi yang menunjang dalam penerapan profil proyek Pancasila. Habit (GOBIT), Mujahidin Smart, Mujahidin Library, LMS, Sistem Informasi Manajemen (SIM).⁷ Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis teknologi dengan didukung beberapa aplikasi yang diciptakan tentu dapat meningkatkan mutu dari sekolah tersebut.

⁶ Pebria Dheni Purnasari and Yosua Damas Sadewo, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik," *Publikasi Pendidikan* 10, no. 3 (2020): 189, <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>.

⁷ <https://radarjogja.jawapos.com/gunungkidul/65762903/ciptakan-aplikasi-pendidikan-smp-al-mujahidin-diganjar-penghargaan> diakses pada tanggal 24 Desember 2022.

Karena di sekolah ini banyak guru yang sudah menerapkan strategi pembelajaran di era digital maka peneliti ingin mendapatkan strategi lebih dalam. Dan Penelitian ini penting dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan juga memberikan sebuah informasi mengenai strategi pembelajaran. yang berjudul “ Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital (Studi di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin GunungKidul).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul ?
2. Bagaimana Hasil Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat ditarik berdasarkan rumusan masalah di atas antara lain:

1. Untuk menganalisis Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul
2. Untuk menganalisis Hasil dari Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital SMP Muhammadiyah Al Muhammadiyah Gunung Kidul
3. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Era Digital SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kajian dari penelitian ini, ditinjau dari segi teoritik dan praktik. Dengan demikian, kajian penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam khazanah keilmuan memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pembelajaran di Era digital. Selain itu, pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa khususnya Pendidikan Agama Islam dalam rangka mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bahan pertimbangan lembaga dalam mengembangkan pembelajaran di Era digital dalam menghadapi tantangan global.
- b. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi pembelajaran PAI di Era digital untuk meningkat mutu sekolah.
- c. Bagi Penelitian, selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk, arahan, acuan, serta pertimbangan bagi para penelitian lain yang ingin membahas mengenai pembelajaran di Era digital.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji sejauh mana masalah yang akan diteliti oleh penulis pernah dikaji oleh peneliti terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan serta persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembelajaran di Era Digitalisasi bukanlah penelitian baru dalam Pendidikan Agama Islam, penulis telah menemukan beberapa penelitian seperti tesis dan jurnal nasional yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Era digital sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Luthfi Hibatullah. 2021. Tesis yang berjudul "*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam mendisain model pembelajaran Berbasis Digital Learning di SMP Negeri 4 Magetan*"⁸. Berdasarkan hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mendesain model pembelajaran berbasis *digital learning* yaitu melakukan persiapan berupa penyusunan RPP dan dapat menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran sebagai variasi pembelajaran online. Sehingga guru PAI mampu meningkatkan minat belajar siswa dan proses pembelajaran berjalan secara kondusif.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah membahas berbasis digital. Sedangkan perbedaannya adalah

⁸ Luthfi Hibatullah, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendisain Model Pembelajaran Berbasis Digital Learning Di SMP Negeri 4 Magetan" Tesis, diajukan pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun (2021).

penelitian lebih berfokus pada pembahasan mendesain model pembelajaran berbasis digital pasca pandemi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji mendalam penerapan strategi pembelajaran di era digital pada saat ini.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Nurjannah 2020. Tesis yang berjudul *Strategi mewujudkan Madrasah Digital di MTs Negeri 3 Pemekasan*⁹. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan strategi dalam mewujudkan madrasah digital. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa menyiapkan mental bagaimana penggunaan media digital sesuai fungsinya dengan sosialisasi wali murid untuk menjelaskan kebijakan perangkat *hard* dalam menunjang pembelajaran serta menjelaskan fungsi digital pada mutu pembelajaran yaitu prestasi kegiatan lomba dan penulisan; peserta didik lebih aktif dan lebih rajin mengerjakan tugas.

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas pembelajaran digital. Sedangkan Perbedaannya adalah dari penelitian cara dalam mewujudkan pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi melalui sosialisasi pada wali murid. Sedangkan penelitian yang akan memfokuskan strategi guru dalam pembelajaran di Era Digital pada saat ini .

⁹ Siti Nurjannah, “Strategi Mewujudkan Madrasah Digital Di MTs Negeri 3 Pemekasan”, Tesis diajukan untuk program Pascasarjana IAIN Madura, Tahun (2020).

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Iiq Taufiq Syaibani, Toni Wijaya 2022. Jurnal yang berjudul *Upaya Guru dalam Proses Pembelajaran di Era Digital*¹⁰. Penelitian lapangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis upaya guru dalam proses pembelajaran di Era Digital. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru berperan dalam proses pembelajaran di Era Digital. dalam penerapannya masih terkendala oleh beberapa faktor yaitu: kurang terlatihnya pendidik dalam menggunakan media, keterbatasan media dan internet, penilaian tugas yang terhambat, dan waktu pembelajaran yang kurang kurang maksimal. Sedangkan faktor yang mendukung : tersedia fasilitas internet bagi pendidik, terdapat ruang khusus bagi guru dalam pembelajaran daring dan media yang membantu pembelajaran.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran di era digital. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penerapana guru PAI pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan penelitian ini terfokus secara keseluruhan pada mata Pelajaran pendidikan Agama Islam.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Iqbal Syahrizar, Udin Supriadi,

¹⁰ Toni Wijaya Iiq Taufiq Syaibani, "Upaya Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

dkk 2023. Jurnal yang berjudul “*Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI melalui pembelajaran Berbasis Digital*”¹¹. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan bertujuan untuk mengkaji peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasn dalam penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran berbasis digital dapat menunjang pembelajaran PAI adapun sarana prasarana di sekolah terdiri dari wifi, seperangkat komputer atau laptop, layar interaktif, dan cctv. Pembelajaran PAI dapat dilaksanakan secara digital di ruang kelas maupun laboratorium komputer mulai dari fase perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran digital. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran PAI melalui pembelajaran berbasis digital. Sedangkan penelitian ini terfokus pada strategi guru dalam pembelajaran di era digital pada saat sekarang ini.

Dilihat dari keseluruhan penelitian di atas yang dijadikan rujukan penelitian sebelumnya, dapat ditemukan perbedaan secara umum dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada objek dan fokus

¹¹ Iqbal Syahrifar, Udin Supriadi, and Agus Fakhruddin, “Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif Di SMA Negeri 15 Dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung),” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 13766–82, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>.

penelitiannya. Setelah dipaparkan dan dipahami dari beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti belum menemukan adanya penelitian tentang strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di era digital. Oleh karena itu peneliti mencoba melengkapi kekosongan penelitian sebelumnya dengan memfokuskan penelitian.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan, dan isu-isu yang dihadapi. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*). Dikatakan kualitatif, karena penelitian ini untuk mengetahui fenomena dari berbagai subjek maupun objek yang akan diteliti.¹² Karena ingin memahami dan menganalisis secara menyeluruh untuk membagikan sebuah informasi secara lengkap dan akurat mengenai fenomena di masa globalisasi yang mengembangkan pembelajaran di Era Digital. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dikarenakan penelitian lapangan, maka pengumpulan datanya merupakan telaah atau kajian-kajian terhadap observasi, wawancara, dan dokumen

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.45.

yang berupa data sekumnder dan kemudian dianalisis dengan teori yang ada.

2. Sumber Data

Pengambilan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data antara lain:

a. Sumber data primer

Data primer diperoleh melalui informan. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian melalui pengumpulan data yang disampaikan langsung kepada individu sebagai sumber informasi yang dicari.¹³ Data primer yang mengacu pada informasi, fakta, dan realitas yang berhubungan langsung dengan penelitian. Ungkapkan data “utama” atau “data primer” digunakan untuk menggambarkan data yang berperan penting dalam menentukan hasil suatu prosedur penelitian. Oleh karena itu, perolehan data ini sangat penting untuk keberhasilan upaya penelitian. Masalah penelitian utama dapat diataasi dengan menggunakan data tersebut.¹⁴ Data primer berasal dari kepala sekolah, guru agama, dan siswa yang telah dipilih memberikan data kepada peneliti.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh

¹³ Sugiyono,....,hlm.308.

¹⁴ Fajar Arwadi Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: UNM, 2020).

peneliti dari sumber selain dari upaya pengumpulan data primernya sendiri. Data ini dapat disusun dalam format dokumen.¹⁵ Data sekunder sebagaimana diuraikan oleh Ibrahim adalah informasi, fakta, dan realitas yang secara tidak langsung berkaitan atau penting untuk diteliti, dapat juga mencakup materi pendukung yang berkaitan dengan data primer.¹⁶ Data sekunder berbentuk dokumen yang didapatkan dari dokumen sekolah sehingga dapat digunakan untuk mengkaji topik penelitian. Data tersebut berupa data gambaran umum dari lokasi penelitian baik berupa data statistic, foto, video dan dokumen sekolah lainnya.

3. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan sistematis, maka disusunlah tahapan-tahapan dalam penelitian yang meliputi:

a. Tahapan sebelum di lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan survei terlebih dahulu untuk mencari subjek yang akan dijadikan sebagai narasumber. Selama proses ini peneliti melakukan peninjauan lapangan atau biasa disebut dengan *field study* terhadap latar belakang penelitian, serta mencari data maupun informasi mengenai strategi guru PAI dalam pembelajaran di Era digital SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Selain itu peneliti juga berupaya

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

¹⁶ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2015).

untuk konfirmasi ilmiah dengan melakukan penelusuran literatur buku maupun referensi sebagai pendukung dalam penelitian. Pada tahap ini juga peneliti menyusun rancangan penelitian yang berupa garis besar metode penelitian.

b. Tahap saat di lapangan

Tahap ini peneliti memasuki serta memahami latar belakang penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap ini juga peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan strategi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran di Era Digital dan beberapa hal yang menyertainya untuk dapat menunjang proses penelitian.

c. Tahap analisis data

Dalam penelitian ini tahapan kegiatannya ialah analisis data. Pada tahapan ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif untuk menginterpretasikan data-data yang telah didapatkan sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

Analisis data dilaksanakan dalam proses pengumpulan data, reduksi data, dan intepretasi data. Pengumpulan data dilakukan dengan peneliti mengumpulkan berbagai data pelaksanaan strategi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran di Era Digital. Sedangkan reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data pelaksanaan strategi guru PAI yang bersumber dari

observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya akan dilakukan interpretasi data. Interpretasi data dilakukan dengan menganalisis pelaksanaan strategi guru PAI secara kritis yang mengacu dengan teori pembelajaran di Era Digital, sehingga memunculkan wacana kritis terkait pembelajaran di Era Digital pada strategi guru PAI.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah yang berada di Gunung Kidul tepatnya di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul yang berada di Jogja - Wonosari No.Km.05, Plumbon Kidul, Logandeng, Kec. Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu; observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian. Ketiga Teknik pengumpulan data tersebut dikombinasikan dengan tujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan data seiring berjalannya penelitian.¹⁷ Kemudian Teknik triangulasi juga digunakan untuk mengumpulkan data sekaligus melakukan validasi dan menguji kredibilitas dari data yang telah didapatkan.¹⁸

¹⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.hlm. 330.

a. Teknik observasi

Pada penelitian ini menggunakan observasi langsung untuk mengamati dan mencatat kegiatan guru, siswa yang dilakukan di sekolah guna untuk mengungkapkan data tentang strategi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran di Era Digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul.

b. Teknik wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur, yang mana peneliti bertindak lebih dari sebagai pewawancara, dengan mempersiapkan berbagai pertanyaan yang didalamnya terdapat hal-hal pokok sebagai pedoman. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, guru Agama dan beberapa siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung kidul.

Tujuan dilakukannya wawancara ini ialah untuk menggali sumber data primer maupun sekunder ke informan yang telah ditetapkan. Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara berkenaan dengan hal pokok pada penelitian yaitu terkait strategi guru PAI dalam

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data yang akurat mengenai dasar dan tujuan penerapan strategi guru PAI yang mana informasi tersebut harus

bersumber langsung dari pihak kepala sekolah yang merupakan pemimpin sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai guru agama untuk memperoleh data mengenai penerapan strategi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran di Era Digitak dimana guru ialah pihak yang dianggap paling mengetahui mengenai hal tersebut. Dan juga Wawancara sebagai siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin untuk memperoleh informasi secara langsung dengan pihak yang diterapkan strategi pembelajaran tersebut.

c. Teknik dokumentasi

Adapun teknik dokumentasi pada penelitian ialah berbagai foto kegiatan pembelajaran maupun saat wawancara dengan informan. Sedangkan dokumen pendukung yang lain untuk mendapatkan data ialah dari dokumen sekolah, jurnal sekolah dan lain sebagainya.

Pada tahapan ini peneliti juga mengumpulkan beberapa literatur yang berupa buku, artikel jurnal, dan juga tesis yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Strategi guru PAI, pembelajaran di Era Digital.

6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrument pokok dan instrument penunjang. Instrumen pokoknya ialah manusia sedangkan instrumen penunjangnya ialah pedoman observasi dan wawancara.

Adapun yang menjadi instrumen pokok dalam penelitian sendiri. peneliti sebagai instrumen dapat berhunungan langsung dengan responden serta mampu menilai dan memahami berbagai bentuk interaksi maupun kondisi yang terjadi di lapangan. Untuk membantu penelitian, maka peneliti menggunakan instrument penunjang yang berupa pedoman observasi dan wawancara.

7. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan Teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang diperoleh sehingga benar-benar sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Teknik triangulasi ialah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Menurut Sugiyono terdapat tiga macam triangulasi yaitu: triangulasi sumber, Teknik, waktu.¹⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengoreksi

kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan proses pengecekan data dengan membandingkan hasil informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, kemudian diverifikasi dengan

¹⁹ Sugiyono, ..., hlm. 186.

menggunakan observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁰

8. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan ialah merujuk pada konsep Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa interaktif model yang mengelompokkan analisis data ialah sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada saat penelitian kegiatan utamanya ialah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan juga dokumentasi atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti. Oleh karena itu peneliti akan mendapatkan banyak data yang beragam.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data yang tersedia di lapangan sangat banyak sehingga harus dikumpulkan secara cermat dan rinci serta segera dianalisis dengan reduksi data. Mereduksi data berarti

²⁰ Sugiyono, ..., hlm. 191.

merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya sesuai kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data dari hasil wawancara mengenai strategi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran di Era Ditial pada peserta didik.

c. Data *Display* (Penyajian Data)

Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram), dan sejenisnya. Dengan adanya tampilan data, maka dengan mudah untuk memahami apa yang terjadi serta menyusun tahap kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penelitian ini akan mengungkapkan arti data yang dikumpulkan. Verifikasi dilakukan dengan melihat reduksi data dan penyajian data agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data serta kesimpulan yang berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini dimulai dari bab pertama yang menguraikan pendahuluan. Pendahuluan dijelaskan berdasarkan sistematika yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dibuat, kajian atas literatur dan penelitian terdahulu, kajian teoritis, penjelasan metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan tesis.

Bab selanjutnya merupakan bagian kedua dari tesis ini. Penulis membahas kajian teori yang menjadi dasar untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Pokok pembahasan yang diangkat berupa kajian mendalam mengenai strategi pembelajaran di Era digital dan dampaknya dalam pembelajaran.

Bagian berikutnya ialah bab tiga penulis memaparkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian secara mendalam. Penyajian data mengenai gambaran umum ini perlu untuk memperoleh deskripsi tentang realitas yang ada di lokasi penelitian tersebut.

Pada bab empat, penulis menganalisis dan mendiskusikan hasil temuan di lapangan dengan teori yang telah ditemukan sebelumnya. Fokus pada bab ini ialah menjawab rumusan masalah penelitian yang meliputi strategi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Era digital, menganalisis hasil dari strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di Era digital. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut, serta mendeskripsikan

teori bahwa strategi yang diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini yakni dengan menggunakan kurikulum Merdeka belajar yang dilengkapi dengan beberapa aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut.

Terakhir, bab kelima penulis memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian. Disamping itu, penulis memberikan saran-saran serta limitasipenelitian, dengan adanya saran-saran tersebut diharapkan mampu menjadi refleksi untuk pengembangan penelitian bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai strategi guru dalam pembelajaran di Era Digitalisasi studi di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di Era Digital di SMP Muhammadiyah dengan menggunakan pendekatan diferensiasi yang dapat diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang lain. Sehingga dapat membantu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Dan pada pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, sekolah tidak memaksakan peserta didik tetapi justru memberikan kesempatan mengeksplor kemampuan yang dimilikinya.
2. Hasil dari strategi guru Pendidikan Agama Islam yang didapatkan ialah peserta didik menjadi lebih mandiri dalam belajar yang tidak hanya sekedar tahu tetapi juga bisa melakukan hal tersebut yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dilatih juga untuk memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri maupun kelompoknya.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam ialah prasaran yang membuat pembelajaran menjadi tersampaikan dengan baik, siswa yang ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran dapat membangun pengetahuan, berpikir kritis, berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman sebayanya. Selanjutnya penghambatan yang menjadi strategi pembelajaran tidak berjalan lancar ialah dikarenakan dalam menerapkan strategi tersebut membutuhkan waktu yang tidak makan perlu persiapan terlebih dahulu dari guru agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul, peneliti memberikan saran untuk penelitian-penelitian berikutnya yaitu strategi pembelajaran yang efektif di era digitalisasi dengan menerapkan beberapa media pembelajaran. Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan yang dimiliki untuk Menyusun tesis ini semaksimal mungkin. Namun ibarat peribahasa “ tiada gading yang tak retak” sebagai manusia biasa yang masih dalam proses belajar, tentu saja dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun para pembaca demi perbaikan bagi peneliti dan penelitian selanjutnya. Terlepas dari kekurangan dan keterbatasan yang ada, peneliti berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan pemerhati Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyanto. *Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ahsani, E.L.F, M Emy, S.N Laila, I Chusnul, and A Vina. “Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 52–63.
- Arfandi, Arfandi, and Mohamad Aso Samsudin. “Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar.” *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 5, no. 2 (2021): 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>.
- Arsyad dan Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Asaniyah, Neneng. *Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi*. Yogyakarta: Buletin Perpustakaan, 2017.
- Astuti, S. B. Waluya, and M. Asikin. “Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi 4.0.” *Seminar Nasional Pascasarjana 2019* 2, no. 1 (2019): 469–73. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/327>.
- Azis, Taufiq Nur. “Strategi Pembelajaran Era Digital.” *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1, no. 2 (2019): 308–18.
- Darmawani, Evia. “Metode Ekspositori Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Klasikal.” *Jurnal Wahana Konseling* 1, no. 2 (2018): 30. <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2098>.
- Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Deni, Darmawan dan. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Dkk, Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dopo, Wal. “Pembelajaran Berbasis Masalah, Sebuah Strategi Pembelajaran Untuk Menyiapkan Kemandirian Peserta Didik.” *Jurnal Teknodik*, 2022, 353–63. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi0.35>.
- Fitriansyah, Fifit. “Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa.” *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 19, no. 2 (2019): 207–12. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2.6250>.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini. “Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka.” *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2019): 135. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>.
- Hibatullah, Luthfi. “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendisain Model Pembelajaran Berbasis Digital Learning Di SMP Negeri 4 Magetan,” 2021.

- Hulaimi, Ahmad. "Strategi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)." *Jurnal Tarbawi* 4, no. 1 (2019): 76–92.
- Ibrahim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2015.
- Iiq Taufiq Syaibani, Toni Wijaya. "Upaya Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Kitao, Kenji. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Kustandi. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2018.
- Listiyoningsih, Sri, Dian Hidayati, and Yuni Winarti. "Strategi Guru Menghadapi Transformasi Digital." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2b (2022): 655–62. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.389>.
- Muhadjir, Noong. *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Perilaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sasarin, 2014.
- Nababan, Damayanti, Desy Purnama Simangunsong, and Des Samuel Randy Pasaribu. "Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Pembentukan Sikap Pendidikan Karakter Masa Depan Peserta Didik." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Nadhiroh, S, and I Anshori. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 1–13. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292>.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*. Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2001.
- . *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.
- Nurjannah, Siti. "Strategi Mewujudkan Madrasah Digital Di MTs Negeri 3 Pemekasan," 2020.
- Nurmi. "Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik," 2023, 1–26.
- Paramansyah, H. Arman. *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020.
- Phil, Surono M. "Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi." *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021*, 2021, 0–45.
- Prasetyo, Mochammad Bagas, and Brilliant Rosy. "Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020): 109–20. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>.
- Purnasari, Pebria Dheni, and Yosua Damas Sadewo. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik." *Publikasi Pendidikan* 10, no. 3 (2020): 189. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>.
- Putra, Chandra Anugrah. "PemanfaatanTeknologiGadget Sebagai Media

- Pembelajaran,” n.d.
- Rachmawati, A, and ... “Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Melalui Asesmen Diagnostik Dalam Meningkatkan Literasi Anak Kelas 1 Di SDN Banjaran 5.” *Prosiding SEMDIKJAR* ..., 2022, 891–98. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/2408>.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rudiyanto, Rudiyanto, Nuris Irmayanti, Sayati Sayati, and Sukron Makmun. “Pembelajaran PAI Berbasis Problem Based Learning Di SMAN 1 Pamekasan.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 3 (2022): 891. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.846>.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran (Berbasis Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Sapto Haryoko, Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makassar: UNM, 2020.
- Sasmita, Rimba Sastra. “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 1 (2020): 1–5.
- Sayyidatul Hasna, Mira Azizah, and Espiyati. “Implementasi Asesmen Diagnostik Non Kognitif Siswa Kelas Iii Sd Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 6037–49. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1390>.
- Subarsono, AG. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Syahrijar, Iqbal, Udin Supriadi, and Agus Fakhruddin. “Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif Di SMA Negeri 15 Dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung).” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 13766–82. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>.
- Warsihna, Jaka, Siti Mutmainah, and Ita Utari. “(Tablet) Untuk Pembelajaran Di Indonesia.” *Jurnal Teknodik*, 2015, 293–304. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i3.171>.
- Yani, Dwi, Susriyati Muhanal, and Aynin Mashfufah. “Implementasi Asesmen Diagnostik Untuk Menentukan Profil Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan JURINOTEP* 1, no. 3 (2023): 241–360. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i3>.
- Zain, Syahful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.